

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang digemari oleh masyarakat Indonesia, menurut Iwan (2017) sepak bola adalah “Permainan antara dua regu yang berusaha memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan, dengan anggota badan selain tangan. Mereka yang memasukkan lebih banyak akan keluar sebagai pemenang” (hlm.1). Salah satu syarat untuk dapat bermain sepak bola dengan baik adalah pemain harus menguasai keterampilan dasar sepak bola yang baik karena pemain yang mempunyai keterampilan dasar sepak bola.

Keterampilan dasar sepak bola yang baik pemain tersebut cenderung dapat bermain sepak bola dengan baik pula. Sudjarwo, Iwan (2017) menyatakan teknik dalam permainan sepak bola ada beberapa macam yaitu “Teknik tanpa bola, teknik dengan bola, menendang bola, menerima bola, menggiring bola, menyundul (*heading*), melempar bola, gerak tipu dengan bola, merampas atau merebut bola dan teknik khusus penjaga gawang” (hlm.1).

Salah satu kemampuan dasar yang penting untuk dikuasai pemain yaitu kemampuan *shooting* baik dari jarak jauh maupun jarak dekat. *Shooting* dalam sepak bola merupakan salah satu teknik yang memegang peranan penting dalam permainan sepak bola. Karena tujuan *shooting* adalah untuk memasukan bola ke gawang lawan dengan tujuan memperoleh poin untuk merubah keadaan atau sering di sebut skor. Menurut Sudjarwo, Iwan (2017 hlm.23) memberikan penjelasan mengenai *shooting*, yaitu :

Tendangan yang diawali dengan kaki mendekati bola dari belakang pada sudut tipis. Lalu letakkan kaki yang menahan keseimbangan di samping bola, tekukkan lutut kaki. Rentangkan tangan ke samping untuk menjaga keseimbangan, lalu tarik kaki yang akan menendang ke belakang, luruskan kaki tersebut, kepala tidak bergerak kemudian fokus perhatian pada bola.

Kemampuan *shooting* penting dimiliki pemain karena tidak mungkin bagi

pemain untuk mencetak *goal* tanpa memiliki kemampuan tersebut. Kemenangan sebuah tim ditentukan oleh kejelian pemain melihat peluang dan melakukan *shooting* kearah target secara tepat. Kemampuan *shooting* dapat didukung dengan awalan pada saat melakukan *shooting* dengan akurasi yang tepat. Seperti contoh pada pemain profesional, pemain sepak bola yang menguasai teknik *shooting* yang bagus dengan akurasi yang tepat dapat mencetak *goal* ke gawang lawan.

SSB Al-Hilal berlokasi di Kabupaten Tasikmalaya. SSB Al-Hilal berusaha membina anak-anak remaja sekarang khususnya dalam hal bermain sepak bola yang kurang berkembang, yang bertujuan untuk membentuk seorang pemain yang berbakat dan mempunyai prestasi yang optimal. SSB Al-Hilal pernah menjuarai ASKAB (asosiasi sepak bola kabupaten tasikmalaya) Para pemain SSB Al-Hilal rata-rata masih Sekolah Menengah Pertama sering mengikuti turnamen tingkat daerah Kabupaten Tasikmalaya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dengan pelatih diketahui bahwa para siswa SSB Al-Hilal Kabupaten Tasikmalaya belakangan ini mengalami penurunan prestasi, dimana dari banyaknya kejuaraan yang diikuti, semuanya hanya sampai ke babak semi final saja. Kemudian pada saat peneliti melakukan pengamatan di lapangan SSB Al-Hilal Kabupaten Tasikmalaya bahwa peneliti melihat para siswa SSB Al-Hilal Kabupaten Tasikmalaya masih kurang dalam hal melakukan *shooting*, dimana pada waktu latihan bermain para siswa sering gagal dalam melakukan *shooting* kearah titik gawang yang dituju. Sebenarnya *shooting* yang dilakukan oleh siswa tersebut sudah keras, tetapi belum tepat ke arah gawang yang sulit dijangkau oleh penjaga gawang.

Berdasarkan hasil analisa pertandingan yang dilakukan oleh pelatih SSB Al-Hilal Kabupaten Tasikmalaya usia 13-15 tahun, diperoleh informasi dari pelatih bahwa rata-rata dalam setiap pertandingan, *shooting* yang dilakukan oleh siswa lebih banyak bolanya diluar dalam gawang dari pada yang mengarah tepat ke dalam gawang yang sulit dijangkau oleh penjaga gawang. Dari informasi pelatih tersebut peneliti mencoba untuk mencari tahu apa penyebabnya sehingga hal ini terjadi, sehingga peneliti berinisiatif untuk berdialog tentang program latihan yang diterapkan oleh pelatih.

1.2 Rumusan Masalah

Atas dasar latar belakang tersebut di atas masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut. “Apakah latihan variasi *shooting* berpengaruh terhadap keterampilan *shooting* dalam permainan sepak bola pada Siswa SSB Al-Hilal Kabupaten Tasikmalaya?”.

1.3 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkannya, penulis kemukakan makna yang dimaksud dari setiap istilah yang terdapat dalam judul penelitian sebagai berikut :

- 1) Pengaruh, menurut Pusat Bahasa (2016) adalah “Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang”. Yang dimaksud pengaruh di sini adalah akibat yang timbul dari latihan *shooting* menggunakan *target games* terhadap ketepatan *shooting* dalam permainan sepak bola.
- 2) Latihan menurut Harsono (2015) “Proses yang sistematis dari berlatih atau bekerja, yang dilakukan secara berulang-ulang, dengan kian hari kian menambah beban latihan atau pekerjaannya” (hlm.50). Yang dimaksud latihan dalam penelitian ini adalah proses latihan *shooting* menggunakan variasi latihan *shooting* terhadap keterampilan *shooting* dalam permainan sepak bola pada Siswa SSB Al Hilal Kabupaten Tasikmalaya, yang dilakukan secara sistematis dan dilakukan berulang-ulang dengan kian hari kian bertambah bebannya.
- 3) *Shooting*, menurut Sheuneumann (dalam Rajidin, 2014) adalah “Langkah atau perbuatan dalam permainan sepak bola yang merupakan serangkaian usaha untuk memasukkan bola ke gawang lawan tanpa menggunakan tangan dengan tujuan untuk meraih kemenangan” (hlm.196).
- 4) Sepak bola, menurut Sudjarwo (2017) adalah “Olahraga beregu yang didasari atas teknik, pengolahan bola dan pengertian setiap pemain terhadap permainan”(hlm.1).

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang penulis teliti, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “pengaruh latihan variasi *shooting* terhadap keterampilan *shooting* dalam permainan sepak bola pada Siswa SSB Al Hilal Kabupaten Tasikmalaya”

1.5 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ke berbagai pihak, sehingga dapat memberikan solusi atas permasalahan yang selama ini banyak dihadapi, adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah ataupun metode baru dalam penelitian cabang olahraga sepakbola, khususnya latihan *shooting* bola. Selain itu hasil penelitian yang diperoleh dapat bermanfaat khususnya bagi pengembangan Ilmu Keolahragaan, sebagai sumber bacaan dan referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris pada pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penelitian ini.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Memberikan pengetahuan dan informasi bagi penulis dan pembaca dalam mempelajari cabang olahraga sepak bola pada saat dibangku kuliah melalui pengalaman lapangan.

b. Bagi Masyarakat

Sebagai bahan untuk menambah pengetahuan dan informasi bagi masyarakat khususnya pada bidang olahraga sepak bola.

c. Bagi Pelatih

Bahwa hasil penelitian ini merupakan pedoman untuk memberikan informasi ilmiah bagi para pelatih sepak bola dalam melakukan latihan variasi *shooting*.